

DRIVE

Media Komunikasi Internal DAMRI

Edisi: 03/II/2021

25 Februari 2021

**Hari-hari
Bersama DAMRI**

Bus For Bike

**Menyaksikan Keindahan
Karst Pacitan**

**Gratifikasi =
Suap yang Tertunda**



**CINTA DAN
DEDIKASI**

Banyak orang percaya bahwa Februari adalah bulan cinta. Inilah masa di mana ekspresi sayang biasanya diungkapkan begitu syahdu kepada pasangan.

Meski mungkin saja mengalami masa pasang dan surut, cinta tetaplah perekat paling kuat dalam sebuah hubungan yang berkelanjutan. Namun cinta tentu bukan hanya milik sepasang anak manusia. Sejatinya cinta juga berarti kepedulian kepada sesama, bahkan kepada semesta yang begitu luas.

Cinta ataupun rasa sayang, pada ujungnya adalah kesanggupan untuk berjuang dan keikhlasan berkorban demi yang kita cintai. Sebut saja, rasa cinta kepada keluarga adalah pemicu kita untuk senantiasa berbuat yang terbaik dan bisa membahagiakan orang-orang tercinta. Cinta sejati bakal mendasari tekad untuk bekerja maksimal demi rezeki yang halal.

Rasa cinta kepada sesama akan menjadikan kita senantiasa berbuat baik, saling menghargai, dan tidak merugikan satu sama lain. Rasa cinta membuat kita berlomba-lomba meraih keunggulan dan saling mengingatkan untuk menghindari terjadinya kesalahan. Pada akhirnya, rasa cinta kepada organisasi adalah ramuan mujarab yang memberikan hentakan kekuatan besar, membuat kita selalu terpacu memaksimalkan kontribusi yang bisa diberikan untuk organisasi tempat kita bernaung.

DAMRI adalah institusi yang sama-sama kita cintai, tempat kita bekerja dan belajar, tumbuh, dan mengembangkan diri. Inilah perusahaan yang menghidupi ribuan karyawan berikut keluarganya, terus melayani jutaan pelanggan, dan membawa kemanfaatan bagi berbagai pihak; dan karenanya harus terus kita hidupkan dengan kesungguhan menjaga integritas, meningkatkan kompetensi, dan tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam laku kita sehari-hari.

Karena cinta juga soal dedikasi; seberapa besar kesediaan berjuang demi hasil yang kita harapkan.

Redaksi DAMRI turut mengundang seluruh Insan DAMRI untuk berkontribusi dengan mengirimkan informasi terbaru yang menarik seputar DAMRI di setiap wilayah kerja Insan DAMRI ke email redaksi@damri.co.id

Tim Editorial

Penanggung Jawab

Direktur SDM dan Umum

Editor

Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan

Tim Redaksi

Staf Humas dan Protokoler

Staf Hubungan Karyawan

DRIVE Diterbitkan oleh

Perum DAMRI Kantor Pusat

Jl. Matraman Raya No. 25 Jakarta Timur

Tlp. (021) 8533131, Email: redaksi@damri.co.id

Web: www.damri.co.id

Ketua Dewan Pengawas Baru



• Program pengenalan Perusahaan, Jumat (29/01/2021)

Awal tahun 2021 ditandai kembali dengan perubahan kepengurusan Perum DAMRI. Pada Kamis, 28 Januari 2021, Ketua Dewan Pengawas resmi berganti dari Bapak Muhammad Salim kepada Bapak Sam Budigusdian.

Bapak Sam menjabat sebagai Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia di Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) Republik Indonesia. Pria kelahiran Cirebon, alumnus Akademi Kepolisian tahun 1986 ini, kini berpangkat Inspektur Jenderal (Irjen) Polisi. Beliau menjalani lebih dari 30 kariernya dengan berbagai wilayah penugasan di dalam maupun luar negeri. Bapak dua putra ini pernah menjabat sebagai Kepala Polda Kepulauan Riau (2015-2016), Wakil Kepala Korps Polisi Lalu Lintas Polri (2015-2015), serta Direktur Lalu Lintas di Polda Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Bapak Sam juga menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Nasional Indonesia *Off-Road Federation* (IOF) periode 2018-2022.



Bapak Sam Budigusdian
Ketua Dewan Pengawas
periode 2021-2026



Bapak Muhammad Salim
Ketua Dewan Pengawas
periode 2018-2021

Sejak awal kehadiran di DAMRI, Bapak Sam menekankan pentingnya seluruh Insan DAMRI menjaga integritas dalam menjalankan tugas. Yang juga tidak boleh diabaikan adalah perlunya langkah-langkah terobosan usaha, meningkatkan efisiensi, dan pengendalian beban produksi. Seluruh aset juga harus bisa dioptimalkan untuk meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan. Dengan usia perusahaan menuju 75 tahun, dengan dukungan ribuan sumberdaya manusia, dan puluhan kantor cabang di seluruh Indonesia, semestinya DAMRI bisa lebih maju dan tidak kalah bersaing dengan perusahaan transportasi darat lainnya, serta mampu memenuhi visinya menjadi perusahaan transportasi kelas dunia yang handal, berkinerja unggul, dan berkelanjutan.

Sekali lagi, seluruh Keluarga Besar DAMRI mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Salim atas pengabdian dan dedikasinya selama memangku jabatan sebagai Ketua Dewan Pengawas DAMRI. Dan selamat bertugas untuk Bapak Sam Budigusdian sebagai Ketua Dewan Pengawas DAMRI yang baru.

Hari-hari Bersama DAMRI

Almanak berganti, hingga tahun ini Perusahaan menapaki usia ke-75. Wajah-wajah silih berganti menjalani hari-hari bersama DAMRI. Beragam latar belakang, beragam cerita, karena DAMRI *takes you everywhere*.

Iskandar

Area Manajer Divisi Regional I

Selama lebih dari 30 tahun bergabung di DAMRI, Pak Is punya banyak cerita. Salah satu yang berkesan adalah saat menjabat sebagai General Manager Cabang Jakarta, saat harus menyiapkan angkutan Lebaran 2008. Kala itu penumpang bisa mencapai 6.000 orang per hari. Ketika DAMRI kewalahan menyiapkan armada, langkah diskresi harus diambil cepat dengan bersinergi dengan perusahaan transportasi swasta lainnya. “Sempat ada perdebatan, tetapi akhirnya Direksi setuju dan mengapresiasi. Itu lumayan membuat rambut serasa mau lepas dari kepala,” kenang Pak Is sembari tertawa.

Menurut Pak Is, membuka jaringan eksternal untuk membantu kepen-tingan perusahaan merupakan salah satu tantangan. Sejalan dengan visi DAMRI, Pak Is berharap DAMRI menjadi penyedia angkutan utama bagi seluruh BUMN dan swasta dengan kesiapan SDM yang kompeten dan tangguh dalam menghadapi setiap tantangan persaingan bisnis. Menciptakan komunikasi yang baik terutama dengan *frontliner* merupakan salah satu solusi untuk permasalahan di lapangan sekaligus menciptakan keterbukaan kepada setiap pegawai sebagai upaya peningkatan kinerja. Pak Is sangat terkesan dengan kekompakan dan kekeluargaan yang terjalin selama ia bergabung di DAMRI.



Panca Heru Setiawan

Area Manajer Divisi Regional II

“Saya memilih DAMRI karena takdir,” tutur Pak Panca yang mengawali karier di DAMRI sejak tahun 1990. Menjalani pengabdian sampai menginjak tahun ke-31, Pak

Panca bertahan karena melihat banyaknya manfaat dan keberkahan DAMRI yang melayani masyarakat hingga ke pelosok negeri. Pak Panca merasa bangga menjadi salah satu orang yang ikut mengawal dan membesarkan DAMRI sebagai *heritage* bangsa. Pak Panca juga optimistis DAMRI bisa menjadi *flag carrier* angkutan darat di Indonesia, seperti halnya Garuda Indonesia sebagai *flag carrier* angkutan udara dan Pelni sebagai *flag carrier* angkutan laut. Untuk mendukung upaya tersebut, Pak Panca berpesan kepada semua Insan DAMRI agar tetap memberikan yang terbaik pada situasi apapun yang sedang dihadapi oleh DAMRI. Pak Panca mengibaratkan DAMRI sebuah bus yang sedang melaju dengan rodanya, yang pasti ada bagian dari roda yang kadang di atas dan kadang di bawah. Dalam bekerja, Pak Panca selalu memegang prinsip HJNS dalam menghadapi setiap permasa- lahan, “Hadapi, jalani, nikmati, dan syukuri.”

Soedjoko Moedjiono

Area Manajer Divisi Regional III

Pak Joko, begitu nama sapaan Area Manager Divisi Regional III DAMRI yang berkedudukan di Kota Surabaya ini. Bagi Pak Joko, DAMRI adalah bagian dari dirinya, telah menyatu di dalam darahnya. Hal itulah yang membuat Pak Joko bertahan di DAMRI hingga saat ini. Pak Joko optimistis mengubah *mindset* Insan DAMRI dengan mengutamakan *sense of belonging* atau rasa memiliki yang sangat tinggi terhadap DAMRI yang akan berdampak positif terhadap eksistensi DAMRI yang merupakan perusahaan transportasi kebanggaan bangsa. Pak Joko juga berpesan kepada seluruh Insan DAMRI untuk terus berinovasi dan mengutamakan kejujuran dalam bekerja karena tantangan akan selalu ada terutama di era yang semakin maju seperti sekarang.



Pak Durosud

Area Manajer Divisi Regional IV

Bapak Durosud merantau dari Indramayu ke Jayapura sejak usia 20 tahun. Beliau mengawali karier di DAMRI sejak tahun 1988 sebagai Staf Operasi di Cabang Jayapura.

Setelah kurang lebih 30 tahun berpindah penempatan tugas, Pak Durosud kembali ke Jayapura sebagai Area Manager IV, Jayapura. Konsekuensinya, selama dua tahun ini beliau harus berjauhan dengan keluarga. “Saya di Jayapura, istri di Indramayu, anak-anak di Bandung,” cerita Pak Durosud yang sudah sembilan bulan belum bertemu lagi dengan anak-istri.

Bapak Durosud selalu menyukai tantangan, tidak mudah puas dengan pencapaiannya, dan terus ingin berkembang untuk lebih baik. Kepada seluruh Insan DAMRI, kandidat Doktor bidang Ekonomi di Universitas Cendrawasih, Jayapura ini berpesan untuk terus mencari ilmu dan meningkatkan kemampuan agar DAMRI benar-benar menjadi perusahaan transportasi kelas dunia. Sinergi antar-unit kerja harus lebih dioptimalkan. Salah satunya, posisi Divisi Regional sebagai “perantara” Kantor Pusat dan cabang-cabang harus lebih diberdayakan. Pesan Pak Durosud, “Di manapun ditempatkan, pasti akan bisa hidup sepanjang bisa beradaptasi, dan harus terus berkarya.”



Setia Yugo Puspito
Kepala Divisi Perencanaan dan
Fasilitas Teknik

Kepala Divisi dari generasi milenial ini menekankan, jangan pernah takut untuk mengeluarkan ide atau inovasi sekecil apapun, selama itu baik untuk kemajuan perusahaan. Setiap karyawan harus *positive thinking*, mau memperluas relasi, serta mengembangkan ilmu dan mengimplementasikannya di setiap pekerjaan yang diemban. Bagi Pak Yugo, jangan takut akan kegagalan, pelajari setiap kegagalan untuk melihat peluang. Berpegang pada prinsip bahwa kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda, Yugo menekankan, “jangan pernah menyerah.”



Risal Mangasik
Pengemudi
di Cabang Jayapura

Pak Risal bertugas di trayek perintis yang melayani wilayah 3TP, yakni Tertinggal, Terpencil, Terluar, dan Pedalaman. Pak Risal berharap adanya perhatian lebih dari para pemimpin kepada armada DAMRI, terutama untuk angkutan perintis. Untuk perjalanan yang cukup jauh dengan medan yang menantang dibutuhkan kendaraan yang prima agar pelanggan selalu mendapatkan pelayanan terbaik.



Tri Widyaningsih
Deputi Manajer Keuangan
Divisi Regional III

Ibu Widya berlatar belakang pendidikan akuntansi, namun beliau mengawali karier di DAMRI sebagai Staf Teknik di Cabang Semarang. Bagi ibu dua anak ini, perputaran posisi di DAMRI adalah hal yang biasa. Siapapun harus tetap bertindak profesional, memiliki pribadi yang sederhana, dan jangan “baper”. Prinsip yang dipegang Ibu Widya, “Always professional, karena bekerja adalah ibadah.”



Nunik Utari
Staf Divisi Umum
Kantor Pusat

Teh Nunik, begitu sapaan akrab Ibu Nunik Utari, yang kini bekerja sebagai staf Divisi Umum di Kantor Pusat. Teh Nunik mengawali kariernya di DAMRI sebagai pengemudi bus di Cabang Basoetta pada tahun 2012. Pada tahun 2015, Teh Nunik dipindah-tugaskan sebagai staf ke Kantor Pusat dan menjajaki beberapa divisi. Teh Nunik juga pernah menjadi Sekretaris Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha. Agar tetap berkinerja baik di manapun ditugaskan, Teh Nunik berbagi kiat, “Kuncinya adalah ketelitian, dedikasi yang tinggi, serta selalu bekerja keras.”



Nundang Permana
Pengemudi
di Cabang Pontianak

Bapak kelahiran Sumedang ini meraih Peringkat II Abdiyasa Teladan Tingkat Nasional 2020 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan. Pak Nundang menuturkan, penghargaan tersebut merupakan salah satu bukti di mana pengemudi adalah pahlawan pembangunan di bidang perhubungan. Para pengemudi adalah garda terdepan dalam menghubungkan daerah satu dengan daerah lainnya bahkan antarnegara.



Eman Sulaeman
Staf
Kantor Pusat

Lebih dari 20 tahun mengabdikan di DAMRI, bapak dari tiga anak ini tak pernah lelah bekerja saat usianya tak lagi muda. Kini Pak Eman dipercaya untuk membantu Direksi dan pegawai lainnya di lantai 1 Kantor Pusat. Pak Eman bersyukur dengan pekerjaan yang dijalani, yang telah memberikan rezeki yang halal dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Bus For Bike



Mau gowes di wilayah Bandung tapi khawatir kehabisan tenaga? Tidak perlu gusar, DAMRI Bandung menyediakan bus sehat dengan ketersediaan space untuk sepeda.

DAMRI menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Bandung dan Dinas Pariwisata dengan menyiapkan layanan bus sehat dengan *space* khusus bagi pelanggan yang membawa sepeda. Hal tersebut sejalan dengan dukungan penggunaan angkutan umum, khususnya para penggemar gowes atau pesepeda yang hendak ke kantor maupun berolahraga. Layanan ini juga sejalan dengan Program Langit Biru yang dicanangkan pemerintah dengan tujuan untuk mengendalikan dan mencegah pencemaran udara serta mewujudkan perilaku sadar lingkungan.

Bus For Bike di Bandung ini beroperasi sejak 1 Januari 2021. Armada yang disediakan untuk layanan ini sebanyak 10 unit bus sehat jenis Hino R260, dengan kapasitas 20 unit sepeda. Layanan tersebut dikenakan tarif mulai dari Rp 4.000 hingga Rp 10.000, yang dapat dinikmati mulai pukul 06.00 hingga 18.00 WIB, dengan kapasitas mencapai 35 penumpang.

General Manager DAMRI Cabang Bandung, Ahmad Daroini menyampaikan bahwa *Bus For Bike* DAMRI memberikan pelayanan terbaik yang tidak hanya nyaman, namun juga aman. Tarif yang terjangkau tersebut tidak mengurangi standar pelayanan yang optimal bagi pelanggan. Selain pengaturan dengan jaga jarak penumpang di dalam armada, DAMRI telah memperketat protokol kesehatan lainnya, mulai dari kewajiban penggunaan masker oleh penumpang dan pramudi, keharusan mencuci tangan sebelum masuk armada, penyediaan *hand sanitizer*, serta penyemprotan desinfektan pada seluruh armada yang beroperasi.

“Dalam melakukan aktivitas usaha, DAMRI selalu memberlakukan standar ketat dalam memberikan pelayanan terbaik dengan mengutamakan 5K, yaitu Ketepatan, Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan, dan Kesehatan Penumpang”, sebut Daroini.

Para pegowes di Bandung dan sekitarnya, armada DAMRI siap melayani Anda. (ELV)



Menyaksikan Keindahan Karst Pacitan



Dokumentasi: Pantai Klayar - blogkulo.com



Dokumentasi: Goa Gong - datawisata.com

Tertarik untuk menikmati keindahan Karst Pacitan di kawasan Pegunungan Selatan? Armada DAMRI siap membawa siapapun untuk berpuas-puas menikmati hamparan bebatuan kapur yang merupakan bagian dari formasi Wonosari di bagian selatan Pulau Jawa ini.

Selain masuk di Global Geopark Indonesia, Karst Pacitan juga termasuk salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Indonesia yang dilayani DAMRI. Hal tersebut termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025. KSPN adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya.

Bus DAMRI ini mulai beroperasi pada 16 Januari 2021 dengan rute Stasiun Magetan menuju Pantai Klayar, melalui Desa Temboro, Terminal Maospati, Pasar Gorang Gareng, DAMRI Ponorogo, Terminal Pacitan, Terminal Punung, dan Goa Gong. Dengan jarak 167 km dari Stasiun Magetan menuju Pantai Klayar, armada DAMRI akan membawa penumpang melewati pegunungan dengan bebatuan gamping Karst Pacitan. Jadwal keberangkatan dari Stasiun Magetan pada pukul 05.00 WIB dan 14.30 WIB, sedangkan dari Pantai Klayar pukul 06.30 WIB dan 14.00 WIB. Sesuai ketentuan yang berlaku, tarif yang dikenakan sebesar Rp 25.000.

General Manager DAMRI Cabang Ponorogo, Nico R. Saputra mengatakan bahwa layanan angkutan pariwisata tersebut merupakan bagian dari kegiatan pengembangan usaha DAMRI untuk memperkuat dan memperluas jaringan transportasi darat, membangun konektivitas antarmoda dan pariwisata, sekaligus mendukung peningkatan perekonomian kawasan pariwisata di Pacitan.

DAMRI memberikan layanan optimal dengan fasilitas yang tersedia seperti *reclining seat*, *Air Conditioning* (AC), dan konfigurasi bus sehat dengan 14 kursi penumpang serta bagasi. Seluruh operasional DAMRI telah dijalankan menurut standar operasional prosedur (SOP), yang mengedepankan faktor keselamatan, keamanan, dan kenyamanan.

Ayo, siapa hendak berwisata ke Pacitan?
(ATK)



Kilas DAMRI

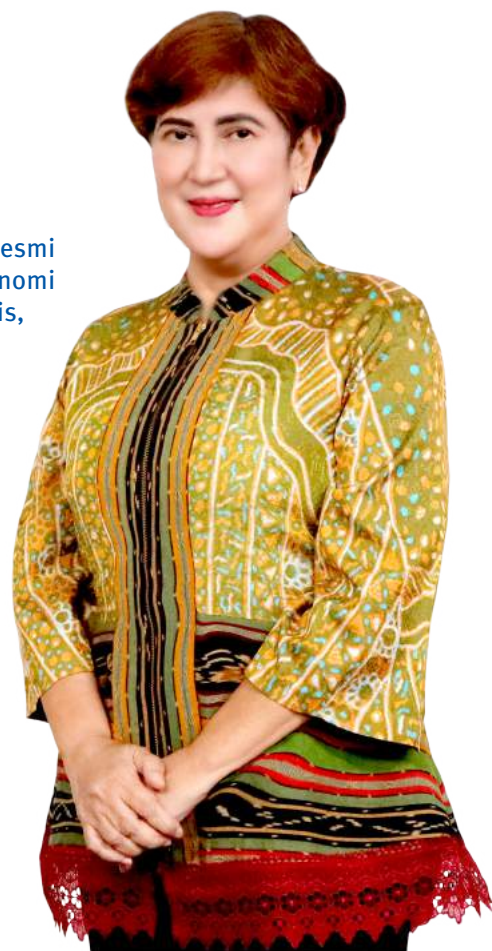


1 Februari 2021

Perum DAMRI Cabang Palu bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Sulawesi Tengah dalam pengangkutan tim relawan ke Sulawesi Barat untuk membantu korban gempa di Mamuju. Sebanyak 2 unit armada DAMRI dikerahkan untuk mengangkut kurang lebih 50 orang relawan. Berselang 14 hari, pada 14 Februari 2021, armada DAMRI kembali menjemput para relawan untuk kembali ke Sulawesi Tengah.

3 Februari 2021

Ibu Setia N. Milatia Moemin resmi menyandang gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti dengan konsentrasi *Service Management*. Disertasi Ibu Tia berjudul “Pengaruh *External Justice* Terhadap *Customer Affection* di Dalam Proses *Service Recovery* dan Implikasinya Terhadap *Repurchase* dan *Switching Intention* (Studi Empiris Pada Sistem Transportasi Umum Massal Perkotaan (TUMP) di Jabodetabek”.



8 Februari 2021

Perum DAMRI Cabang Palangkaraya hadir dengan inovasi baru, yaitu antar-jemput penumpang dan barang secara langsung di tempat penjemputan yang diinginkan, dengan area layanan di Kota Palangkaraya.

9 Februari 2021

Perum DAMRI Cabang Makassar berencana membuka trayek baru, yakni dari Bandara Sultan Hasanuddin menuju Perumahan CitraLand dan sebaliknya. Ketersediaan lahan parkir dan halte, serta trayek yang melalui kawasan perumahan yang padat penduduk, menjadi salah satu pertimbangan yang mendasari rencana tersebut.



9 Februari 2021

Perum DAMRI Cabang Surabaya memberlakukan sistem untuk para petugas dan pelanggan. Setiap pelanggan yang menggunakan DAMRI dicatat nama dan waktu keberangkatannya serta kode bus yang ditumpangi. Hal tersebut dilakukan agar petugas lebih disiplin dalam memasukkan data pelanggan dan mencegah adanya ketidaksesuaian laporan.



9 Februari 2021

Pembagian SK bagi 143 karyawan DAMRI SBU Koridor 1 dan 8 yang dimutasikan ke lebih dari 30 cabang lain, termasuk ke Kantor Pusat, Cabang Aceh, Cabang Malang, Cabang Halmahera, dan Cabang Biak.



GRATIFIKASI = SUAP YANG TERTUNDA



Gratifikasi adalah embrio dari bentuk praktik koruptif lain, seperti suap dan pemerasan.

/gra-ti-fi-ka-si/

Pemberian dalam arti luas, yakni meliputi penerimaan atau pemberian uang/setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya serta hiburan.

Laporkan setiap Gratifikasi yang diterima kepada:
**Unit Pengendalian Gratifikasi
DAMRI Kantor Pusat**
up. Divisi Sekretariat Perusahaan



upg@damri.co.id

